

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII di salah satu SMPN di Lembang, Tahun Ajaran 2016/2017, semester II dengan pokok bahasan Lingkaran. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan metode aktif-reflektif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
2. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan metode aktif-reflektif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan metode aktif-reflektif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan metode aktif-reflektif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
5. *Self-confidence* siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan metode aktif-reflektif lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut ini diberikan beberapa saran untuk dapat dipertimbangkan, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil kesimpulan diperoleh bahwa pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematis, dan *Self-confidence* siswa jauh lebih baik dengan demikian apabila guru ingin meningkatkan kedua kompetensi tersebut maka dapat menggunakan pembelajaran aktif reflektif.

2. Pembelajaran aktif reflektif memiliki beberapa tahapan, diantaranya mengkonstruksi pikiran siswa dengan menghubungkan pengalaman dirinya tentang pengetahuan sebelumnya yang berkaitan tentang topik bahasan, mencermati permasalahan yang muncul serta mencari berbagai penyelesaian, mencari strategi dalam menemukan sendiri proses penyelesaian, tahapan ini memerlukan waktu yang relatif lama. Berdasarkan pengalaman waktu banyak terpakai pada proses menemukan sendiri penyelesaiannya, sehingga pada tahapan berikut harus dilakukan dalam waktu yang relative singkat sehingga pelaksanaannya kurang efektif. Oleh karena itu, dalam penerapannya guru dapat menyusun perencanaan dan mengkondisikan berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
3. Walaupun dari uji perbandingan rata-rata atau kemampuan pemecahan masalah kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Namun, tidak semua indikator pencapaian pemecahan masalah optimal untuk pembelajaran aktif reflektif nya. Untuk itu perlu diteliti lebih jauh, apalagi untuk indikator ke tiga, dimana hasilnya hanya 1,58 (bobot ideal 4) perlu penelitian untuk mengkaji apa penyebabnya dan bagaimana untuk mengoptimalkan.